

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Peran Abdul Rahman Baswedan dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1934-1947 pada bab – bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. A.R. Baswedan lahir di Surabaya, 11 September 1980 dari pasangan Awad Baswedan dan Aliyah Binti Abdullah Jahrum anak ke 3 dari 7 bersudara , Nama lengkap A.R.Baswedan adalah Abdul Rahma Awad Baswedan. Saat usia 17 tahun, A.R. Baswedan aktif dalam berbagai organisasi Beliau juga seorang Jurnalis yang pernah bergabung di beberapa surat kabar gerakan kemerdekaan Indonesia. Beliau merupakan seorang tokoh nasionalis yang sangat idealis dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia.

2. Indonesia adalah Negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah-limpah dan letaknya yang sangat strategis. Bangsa-bangsa di dunia tertarik untuk menguasai Indonesia, terutama bangsa-bangsa Barat diantaranya Belanda yang ingin sekali menguasai Indonesia. Pengaruh kolonialisme bangsa asing terutama Belanda telah masuk ke Indonesia sejak abad ke-16 sampai awal abad ke-20 yang membawa banyak pengaruh dalam perubahan dan pembentukan stratifikasi sosial masyarakat Indonesia, yang semula lebih ditentukan oleh kriteria pemilikan tanah pertanian dan kedudukan untuk mempertahankan kekuasaannya.
3. A.R. Baswedan adalah salah seorang tokoh bangsa Indonesia yang memiliki peran dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. A.R. Baswedan berhasil membentuk sebuah organisasi masyarakat Arab di Indonesia yang diberi nama Persatuan Arab Indonesia (PAI) tahun 1934. Dan pada masa pendudukan Jepang A.R. Baswedan menjadi anggota Badan Penyelidik Usaha

dan Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) tahun 1945. Beliau juga terpilih menjadi Menteri Muda Penerangan RI pada Kabinet Syahrir III tahun 1946, Peran dan jasa A.R.Baswedan pasca proklamasi kemerdekaan yang tak dapat dilupakan ialah, beliau termasuk diplomat pertama Republik Indonesia yang berhasil mendapatkan pengakuan *de jure de facto* bagi eksistensi Republik Indonesia dari Mesir.

4. Saran

Di akhir penulisan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan ini banyak terdapat kesalahan, kekurangan, dan ketidak sempurnaan terdapat didalamnya. Banyak hal yang masih belum terungkap. Banyak hal yang belum dibahas, karena kurangnya sumber informasi, Kelemahan dan keterbatasan penulis dalam mencarinya.

Dengan selesainya pembahasan Skripsi ini, harapan penulis kepada para pembaca untuk dapat mengambil hikmah dari. Peran Abdul Rahman Baswedan

dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1934-1947. Dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis provinsi Banten, untuk bisa mengangkat tokoh-tokoh nasional yang memiliki peran dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, guna menunjang sumber sejarah berdasarkan fakta.
2. Bagi kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten diharapkan untuk banyak mendiskusikan tentang tokoh – tokoh nasional Indonesia yang mempunyai peran penting dalam membangun bangsa Indonesia, sehingga termotivasinya Mahasiswa terhadap peran para tokoh – tokoh bangsa.
3. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN “SMH” Banten lebih banyak mendiskusikan dan mengkaji tokoh nasional, karena banyak tokoh – tokoh nasional yang memperjuangkan bangsa Indonesia, masih sedikit dibahas kiprah ataupun peranannya dalam memperjuangkan

kemerdekaan Indonesia. Sehingga masih banyaknya masyarakat yang tidak tau tokoh – tokoh nasional.

4. Bagi Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam UIN “SMH” Banten diharapkan agar menanamkan rasa nasionalisme dalam diri pemuda zaman sekarang untuk bela Negara, seperti para tokoh kemerdekaan Indonesia.